

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI DETEKSI DINI
RISIKO KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH
PUSKESMAS DADIREJO PURWOREJO**

Eny Triana¹, Bambang Suwerda², Dwiana Estiwidani³
^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : [trianaeny212@gmail.com](mailto: trianaeny212@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus kehamilan dan melahirkan pada usia remaja di Indonesia masih banyak dijumpai. Kasus kehamilan remaja di wilayah Puskesmas Dadirejo, Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 sebanyak 10 kasus, naik menjadi 13 kasus pada tahun 2020. Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kehamilan remaja adalah tingkat pengetahuan remaja. Oleh karena itu, perlu penyuluhan kesehatan untuk remaja dengan pemilihan metode dan media yang tepat.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai deteksi dini risiko kehamilan remaja di wilayah Puskesmas Dadirejo Purworejo.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan desain penelitian *pre-eksperimental design* jenis *one-group pre test – post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di wilayah Puskesmas Dadirejo sebanyak 1.948 orang dengan rentan usia 10-18 tahun. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang dengan teknik *stratified random sample*. Analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi meliputi kategori baik, cukup, kurang dan analisis bivariat menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Hasil: Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video dalam kategori cukup sebanyak 39 orang (40,6%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video dalam kategori baik sebanyak 66 orang (68,8%). Ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja di wilayah Puskesmas Dadirejo Purworejo, sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 5\%$).

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan melalui media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai deteksi dini risiko kehamilan remaja di wilayah Puskesmas Dadirejo Purworejo.

Kata kunci: media video, pengetahuan, kehamilan remaja.

**THE USE OF VIDEO MEDIA ON INCREASING ADOLESCENT
KNOWLEDGE ABOUT THE EARLY DETECTION OF THE RISK OF
PREGNANCY ADOLESCENTS IN THE DADIREJO
PURWOREJO HEALTH CENTER AREA**

Eny Triana¹, Bambang Suwerda², Dwiana Estiwidani³
^{1,2, 3} the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : trianaeny212@gmail.com

ABSTRACT

Background: There are still many cases of pregnancy and childbirth during adolescence in Indonesia. There was 10 cases of adolescence pregnancy in the Dadirejo Health Center area, Purworejo Regency in 2019, increasing to 13 cases in 2020. One of the factors that influence the problem of adolescence pregnancy is the level of adolescent knowledge. Therefore, it is necessary to provide health education for adolescents with the selection of appropriate methods and media.

Object: Knowing the effect of using video media to increase adolescent knowledge about early detection of the risk of adolescence pregnancy in the Dadirejo Health Center, Purworejo.

Methods: This research used quasi-experimental research with a pre-experimental research design type one-group pre test - post test design. The study population was all adolescents in the Dadirejo Health Center area as many as 1,948 people with a vulnerable age of 10-18 years. The research sample was 96 people with a stratified random sample technique. Data analysis used univariate with a frequency distribution including good, sufficient, poor and bivariate analysis using the Wilcoxon signed rank test.

Results: The level of knowledge of adolescents before being given health education through video media was in the sufficient category 39 people (40.6%) and after being given health education through video media in the good category 66 people (68.8%). There was a difference in the level of knowledge of adolescents in the area of Dadirejo Health Center, Purworejo, before and after health education through video media with a significant value of 0.000 ($p < 5\%$).

Conclusion: Health education through video media can increase adolescent knowledge about early detection of the risk of adolescence pregnancy in the Dadirejo Public Health Center, Purworejo.

Keywords: video media, knowledge, adolescence pregnancy